UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hospice Hub dengan Penekanan Pada Aktualisasi Diri Pasien Kanker di Jakarta
Abraham Asadel Achwan, Nur Zahrotunnisaa Zagi, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kanker terminal merupakan kondisi yang menempatkan penderitanya pada batas kemampuan pengobatan medis. Pasien lantas dihadapkan pada bayangan akan kematian di satu sisi serta ragam urusan yang belum terselesaikan di sisi yang lain. Kondisi ini pun melahirkan pergolakan batin serta krisis eksistensial dari hidup yang tengah mendekati akhirnya. Oleh karena itu, dibutuhkan perawatan paliatif dalam sebuah fasilitas hospice yang bersifat holistik dan adaptif terhadap kondisi fisik dan mental pasien kanker terminal.

Realitanya, Indonesia masih tergolong tertinggal jika berbicara perihal fasilitas hospice. Fasilitas yang tersedia kini masih memposisikan pasien sebagai subjek pasif di lingkungan klinis yang bersatu dengan rumah sakit. Selain itu, tingkat literasi mengenai perawatan paliatif masih belum merata di kalangan tenaga medis dan masyarakat. Hal ini menghambat penanganan baik dalam internal fasilitas kesehatan maupun di tengah komunitas masyarakat.

Karya tulis ini mencoba menghadirkan fasilitas hospice yang mampu menjembatani kebutuhan pasien kanker terminal di akhir hayat. Hal tersebut dilakukan menggunakan perancangan berbasis narasi spasial dalam kerangka aktualisasi diri. Narasi ini dirancang mampu untuk mendampingi proses kedukaan pasien serta mendorong aktualisasi diri pasien. Hal tersebut dicapai melalui penggalian makna berbasis kontribusi kreatif. Muara dari perancangan ini bukanlah untuk melawan kematian, melainkan menjadikannya dorongan terkuat untuk memaknai hidup meskipun untuk yang terakhir kalinya.

Kata Kunci: Hospice, Narasi, Aktualisasi Diri, Kontribusi Kreatif

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hospice Hub dengan Penekanan Pada Aktualisasi Diri Pasien Kanker di Jakarta
Abraham Asadel Achwan, Nur Zahrotunnisaa Zagi, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Terminal cancer is a condition that places patients at the limits of medical treatment. Individuals are confronted with the prospect of death on one side, while on the other they face unresolved personal, social, and existential matters. This condition gives rise to profound inner turmoil and an existential crisis as life approaches its end. Consequently, palliative care within a hospice facility is required—one that is holistic in nature and adaptive to the physical and psychological conditions of terminal cancer patients.

In reality, Indonesia remains relatively underdeveloped in terms of hospice facilities. Existing services largely position patients as passive subjects within clinical environments that are integrated into hospitals. Furthermore, literacy regarding palliative care remains uneven among both healthcare professionals and the general public. This situation hinders effective care, not only within healthcare institutions but also within the broader community.

This work proposes a hospice facility designed to bridge the needs of terminal cancer patients at the end of life. The approach employs spatial narrative–based design within the framework of self-actualization. The spatial narrative is intended to accompany patients through the grieving process while encouraging self-actualization, achieved through meaning-making grounded in creative contribution. The ultimate aim of this design is not to resist death, but to transform it into the strongest impetus for affirming and giving meaning to life—perhaps for the final time.

Keywords: Hospice, Narrative, Self-actualization, Creative contribution